



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

# Peningkatan Kemandirian dan Kesejahteraan Penghuni Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras Melalui Program Pengabdian Masyarakat Internasional

M Saleh<sup>1\*</sup> | M Rasyidin<sup>2</sup> | Muhammad Rizal<sup>3</sup> | Sri Wahyuni<sup>4</sup> | Al Mahfud Saputra<sup>5</sup> | Nurhayati<sup>6</sup>

<sup>1\*</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Almuslim, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, Indonesia.

<sup>2,3,4</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Almuslim, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, Indonesia.

<sup>5,6</sup> Program Studi Manajemen Ritel, Fakultas Ekonomi, Universitas Almuslim, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, Indonesia.

## Correspondence

<sup>1\*</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Almuslim, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, Indonesia.  
Email: msaleh@umuslim.ac.id

## Funding information

Universitas Almuslim.

## Abstract

The Community Service Program, titled "International Visit and Community Service at Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras," aims to enhance the welfare of the residents at Rumah Kasih Harmoni, an orphanage located in Sungai Buloh, Selangor, Malaysia. The program was initiated in response to the financial challenges faced by Rumah Kasih Harmoni in fulfilling the basic needs of its residents. The objectives are to improve the funding sources for Rumah Kasih Harmoni, provide training and skill development for the residents, expand their knowledge and awareness, and foster a sustainable partnership between the proposing team and Rumah Kasih Harmoni. The methods employed include direct visits and interactions, educational and interactive activities, artistic and creative endeavors, physical and sports activities, along with social and cultural events. Active participation from the residents is encouraged throughout the program. The results include an increase in funding, enhanced skills and independence among the residents, improved knowledge and awareness, and the establishment of a robust, long-term collaboration between the proposing team and Rumah Kasih Harmoni.

## Keywords

Community Service; Orphanage; Independence; Welfare; Rumah Kasih Harmoni; Malaysia.

## Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat berjudul "Lawatan dan Khidmat Komuniti Internasional di Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras" bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penghuni Rumah Kasih Harmoni, sebuah panti asuhan yang terletak di Sungai Buloh, Selangor, Malaysia. Program ini dilaksanakan sebagai respons terhadap tantangan finansial yang dihadapi oleh Rumah Kasih Harmoni dalam memenuhi kebutuhan dasar penghuninya. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan sumber pendanaan Rumah Kasih Harmoni, memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi penghuni, memperluas pengetahuan dan kesadaran mereka, serta memperkuat kerjasama yang berkelanjutan antara tim pengusul dan Rumah Kasih Harmoni. Metode yang digunakan mencakup kunjungan dan interaksi langsung, kegiatan edukasi dan interaktif, kegiatan seni dan kreatif, aktivitas fisik dan olahraga, serta acara sosial dan budaya. Program ini mendorong partisipasi aktif dari penghuni sepanjang pelaksanaan. Hasil yang dicapai meliputi peningkatan sumber pendanaan, peningkatan keterampilan dan kemandirian penghuni, peningkatan pengetahuan dan kesadaran, serta terjalannya kerjasama yang kuat dan berkelanjutan antara tim pengusul dan Rumah Kasih Harmoni.

## Kata Kunci

Pengabdian Masyarakat; Panti Asuhan; Kemandirian, Kesejahteraan; Rumah Kasih Harmoni, Malaysia.

## 1 | PENDAHULUAN

Program Pengabdian Masyarakat "Lawatan dan Khidmat Komuniti Internasional di Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras" dilatarbelakangi oleh kondisi yang dihadapi oleh Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras, sebuah panti asuhan yang terletak di Sungai Buloh, Selangor, Malaysia. Rumah Kasih Harmoni adalah tempat tinggal bagi anak-anak yatim dan penghuni asrama yang memerlukan perhatian khusus. Kondisi keuangan panti asuhan ini sangat terbatas, yang memengaruhi kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan dasar penghuni, seperti makanan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan (Awang et al., 2004). Keterbatasan dana ini menjadi kendala utama dalam pemenuhan kebutuhan tersebut, yang akhirnya mempengaruhi kualitas hidup penghuni. Untuk itu, program ini dirancang sebagai respons terhadap tantangan ini dan bertujuan untuk memberikan solusi konkret dalam mendukung keberlanjutan Rumah Kasih Harmoni.

Penelitian terkait dalam bidang ini menunjukkan bahwa dukungan sosial, baik dari lembaga swadaya masyarakat maupun institusi pendidikan, sangat penting untuk memfasilitasi peningkatan kesejahteraan anak-anak yang berada dalam institusi kebajikan (Ghani et al., 2016). Oleh karena itu, program ini dirancang untuk membantu Rumah Kasih Harmoni dengan mendukung penggalangan dana dan memberikan pelatihan kepada penghuni untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian mereka. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga untuk memperkuat kemampuan penghuni dalam menghadapi masa depan mereka dengan lebih mandiri.

Program ini memiliki tujuan utama untuk membantu Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras dalam meningkatkan kesejahteraan penghuni melalui pemberian dukungan yang bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Tujuan spesifik dari program ini adalah sebagai berikut: pertama, meningkatkan sumber pendanaan Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras melalui penggalangan dana yang berkelanjutan serta program-program kreativitas yang dapat menghasilkan pendapatan, yang telah terbukti efektif dalam mendukung kelangsungan hidup lembaga sosial (Fraenkel & Wallen, 2006). Kedua, memberikan pelatihan keterampilan dan pengembangan potensi bagi penghuni, dengan harapan dapat meningkatkan kemandirian mereka, sebagaimana konsep yang diusung dalam teori kognitif sosial Bandura yang menekankan pentingnya pemberdayaan individu dalam mengembangkan potensi diri mereka (Bandura, 1986). Ketiga, meningkatkan pengetahuan dan wawasan penghuni tentang berbagai aspek kehidupan melalui kegiatan edukasi yang dapat memperkaya pengetahuan mereka, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan yang mungkin timbul. Keempat, memperkuat hubungan yang baik dan kerjasama yang berkelanjutan antara tim pengusul dan pengelola Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras untuk menciptakan dampak positif jangka panjang bagi penghuni panti asuhan.

Sasaran dari program ini adalah penghuni Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras, terutama anak-anak yatim dan mereka yang membutuhkan bantuan, serta staf dan pengelola yang turut berperan dalam mengelola dan mendampingi penghuni. Melalui partisipasi aktif semua pihak yang terlibat, diharapkan program ini dapat memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kesejahteraan penghuni. Program ini direncanakan untuk dilaksanakan selama 15 hari, dimulai pada tanggal 26 September 2024 dan berakhir pada tanggal 08 Oktober 2024. Semua kegiatan akan berlangsung di Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras yang terletak di Sungai Buloh, Selangor, Malaysia, dengan lokasi yang dipilih berdasarkan kebutuhan mendesak lembaga tersebut akan bantuan langsung dan pelatihan keterampilan (Harden & Whittaker, 2011).

## 2 | METODE

Program ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode yang terstruktur dan terencana, melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan penghuni Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras secara komprehensif. Kegiatan pertama yang akan dilakukan adalah kunjungan dan interaksi langsung, di mana tim pengusul akan mengunjungi Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras untuk berinteraksi dengan penghuni dan memahami kebutuhan mereka secara lebih mendalam. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi tim untuk mengenal lebih dekat kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh penghuni panti asuhan, serta memberikan solusi yang lebih tepat. Selanjutnya, kegiatan edukasi dan interaktif akan diselenggarakan, yang meliputi pelatihan keterampilan, seminar motivasi, dan workshop. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi penghuni, sehingga dapat meningkatkan keterampilan mereka dan membantu dalam pengembangan diri. Selain itu, aktivitas seni dan kreatif juga akan menjadi bagian penting dari program ini. Tim pengusul akan memfasilitasi kegiatan seperti melukis, menggambar, menyanyi, dan menari yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan potensi diri penghuni. Kegiatan fisik dan olahraga juga akan diadakan sebagai bagian dari program, dengan tujuan untuk menjaga kesehatan penghuni, di antaranya dengan senam, yoga, dan permainan bola kaki. Selain itu, kegiatan sosial dan budaya akan diadakan, seperti kunjungan wisata, pertunjukan seni, dan festival budaya, yang

bertujuan untuk memperkaya wawasan penghuni mengenai berbagai budaya dan masyarakat di luar panti asuhan. Semua kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada penghuni, baik dalam hal pendidikan, keterampilan, kesehatan, maupun pengembangan karakter. Program ini juga akan melibatkan partisipasi aktif dari penghuni Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dengan melibatkan penghuni secara langsung, diharapkan mereka dapat merasakan manfaat secara maksimal, serta mengembangkan rasa tanggung jawab dan kemandirian. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan praktis, tetapi juga untuk membentuk penghuni menjadi individu yang lebih mandiri dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Program ini akan dilaksanakan selama 15 hari di Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras, yang terletak di Sungai Buloh, Selangor, Malaysia, dengan peserta yang terdiri dari tiga orang ketua dan anggota Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras, enam orang dosen, dan dua orang mahasiswa Universitas Almuslim. Pelaksanaan program ini dilakukan dalam tahapan yang terstruktur, dengan masing-masing kegiatan dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi penghuni panti asuhan tersebut.

### 3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### 3.1.1 Kegiatan Observasi Langsung

Tahapan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi nyata yang dihadapi oleh penghuni panti asuhan, serta mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan mendesak yang perlu ditangani. Dengan melakukan observasi langsung, tim pengusul dapat memperoleh informasi yang akurat dan mendalam mengenai tantangan yang dihadapi penghuni, baik dalam aspek fisik, emosional, maupun sosial. Hasil dari observasi ini akan menjadi dasar untuk merancang program-program yang lebih tepat sasaran dan bermanfaat bagi penghuni Rumah Kasih Harmoni, memastikan keberhasilan pelaksanaan program.

##### 1) Kunjungan dan Interaksi Langsung

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, kunjungan Interaksi Langsung dilakukan untuk memetakan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan menyepakati permasalahan prioritas yang akan diselesaikan melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat.



Gambar 1. Kunjungan dan Interaksi Langsung

Kunjungan dan interaksi langsung dilakukan pada tanggal 25 September 2024. Berdasarkan kunjungan tersebut, telah ditetapkan tanggal untuk melakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Adapun hari dan tanggal yang telah disepakati antara tim pengabdian hari Kamis tanggal 26 September 2024.

##### 3.1.2 Tahap Pelaksanaan

##### 1) Sosialisasi Tentang Konsep Edukasi dan Interaktif

Pada Pelaksanaan Kegiatan Edukasi dan Interaktif, Tim menyelenggarakan kegiatan edukasi dan interaktif yang bermanfaat bagi penghuni, dalam meningkatkan kualitas hidup penghuni. Tim telah merencanakan serangkaian kegiatan yang bermanfaat, seperti meningkatkan kemampuan penghuni dalam bidang tertentu, diantaranya

Pelatihan membantu penghuni untuk memperoleh keterampilan yang dibutuhkan dalam mencari pekerjaan atau meningkatkan kualitas hidup mereka. Mengadakan seminar untuk memberikan motivasi dan semangat kepada penghuni. Seminar ini akan membahas topik-topik yang relevan dengan kebutuhan penghuni, seperti membangun kepercayaan diri, mengatasi tantangan hidup, atau mencapai tujuan hidup. Kegiatan edukasi dan interaktif ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi penghuni, Meningkatkan Keterampilan Pelatihan keterampilan akan membantu penghuni untuk memperoleh pengetahuan dan kemampuan baru yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan Kualitas Hidup Secara keseluruhan, kegiatan edukasi dan interaktif ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup penghuni dengan memberikan mereka kesempatan untuk belajar, berkembang, dan meningkatkan kemampuan mereka. Melalui kegiatan edukasi dan interaktif ini, tim berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan penghuni dan membantu mereka untuk mencapai potensi maksimalnya.



Gambar 2. Kegiatan Edukasi dan Interaktif

## 2) Aktivitas Fisik dan Olahraga

Tim pengusul mengadakan kegiatan fisik dan olahraga yang bermanfaat bagi kesehatan penghuni, seperti senam, yoga, dan permainan bola kaki. Meningkatkan Kesehatan Fisik, Olahraga teratur membantu meningkatkan kekuatan otot, fleksibilitas, daya tahan, dan kesehatan jantung. Meningkatkan Kesehatan Mental, Olahraga dapat membantu mengurangi stres, kecemasan, dan depresi, serta meningkatkan suasana hati dan kualitas tidur. Tim merancang program kegiatan fisik dan olahraga yang aman, efektif, dan sesuai dengan kemampuan penghuni. Memfasilitasi Kegiatan Tim menyediakan ruang, peralatan, dan instruktur yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan tersebut. Membimbing Penghuni Ti memberikan bimbingan dan dukungan kepada penghuni selama kegiatan berlangsung, memastikan keamanan dan kenyamanan mereka. Mengevaluasi Program Tim mengevaluasi efektivitas program kegiatan fisik dan olahraga secara berkala untuk memastikan bahwa mereka memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Dengan memfasilitasi kegiatan fisik dan olahraga, tim dapat membantu penghuni mencapai gaya hidup yang lebih sehat, aktif, dan bahagia.



Gambar 4 Kegiatan Olahraga.

### 3) Kegiatan Sosial dan Budaya

Tim berperan penting dalam memperkaya pengetahuan dan wawasan penghuni dengan menyelenggarakan kegiatan sosial dan budaya. Kegiatan ini dapat mencakup pertunjukan seni, dan festival budaya. Manfaat kegiatan sosial dan budaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi penghuni untuk belajar tentang budaya, sejarah, seni, dan tempat-tempat baru, memperluas pengetahuan dan wawasan mereka. meningkatkan keterampilan sosial dalam berpartisipasi kegiatan sosial dan budaya membantu penghuni untuk berinteraksi dengan orang lain, membangun hubungan, dan mengembangkan keterampilan sosial. Meningkatkan Kualitas Hidup, Kegiatan ini memberikan penghuni kesempatan untuk bersenang-senang, menikmati pengalaman baru, dan meningkatkan kualitas hidup mereka, membantu penghuni meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan berkomunikasi. Tim merancang program kegiatan sosial dan budaya yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan dan minat penghuni. Tim memberikan informasi dan bimbingan kepada penghuni tentang kegiatan yang akan mereka ikuti, memastikan mereka memahami tujuan dan manfaat kegiatan tersebut. Dengan menyelenggarakan kegiatan sosial dan budaya, tim membantu penghuni untuk memperluas pengetahuan dan wawasan, meningkatkan keterampilan sosial, dan menikmati hidup yang lebih kaya.



Gambar 5. kegiatan sosial dan budaya.

### 4) Program Kreatifitas

Tim memfasilitasi program kreatifitas yang dapat menghasilkan produk yang dapat dijual dan menghasilkan dana, seperti kerajinan tangan, makanan ringan, dan seni rupa. Berperan penting dalam mendorong kemandirian dan kreativitas penghuni dengan memfasilitasi program kreatifitas yang menghasilkan produk bernilai jual. Program ini dapat mencakup kerajinan tangan, makanan ringan, dan seni rupa. manfaat program kreatifitas meningkatkan keterampilan program ini membantu penghuni mengembangkan keterampilan baru atau mengasah keterampilan yang sudah dimiliki, seperti menjahit, memasak, melukis, atau mengukir. meningkatkan program ini mendorong penghuni untuk berpikir di luar kotak, mengeksplorasi ide-ide baru, dan menemukan cara baru untuk menghasilkan produk dan meningkatkan kemandirian serta membantu penghuni untuk menghasilkan penghasilan tambahan, meningkatkan rasa percaya diri, dan mencapai kemandirian finansial. Program ini memberikan penghuni rasa kepuasan dan kebanggaan atas hasil karya mereka, meningkatkan kualitas hidup mereka. Tim merancang program yang sesuai dengan minat dan kemampuan penghuni, menyediakan pelatihan dan bimbingan yang dibutuhkan. Tim membantu penghuni memasarkan produk mereka, seperti dengan membuka lapak di pasar atau mengorganisir pameran seni. Tim membantu penghuni meningkatkan kualitas produk mereka, seperti dengan memberikan pelatihan tambahan atau membantu mencari sumber bahan baku yang lebih baik. Dengan memfasilitasi program kreatifitas yang menghasilkan produk bernilai jual, tim pengusul dapat membantu penghuni mencapai kemandirian finansial, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan mengembangkan potensi mereka.



Gambar 6. program kreatifitas untuk menghasilkan produk

5) Penggalangan Dana

Tim pengusul melakukan penggalangan dana melalui berbagai cara, seperti donasi, penjualan produk kreatifitas, dan sponsorship. Tim pengusul berperan penting dalam mencari sumber dana untuk mendukung program-program yang mereka selenggarakan. Mereka melakukan penggalangan dana melalui berbagai cara, seperti donasi, penjualan produk kreatifitas, dan sponsorship. Tim pengusul dapat meminta donasi dari individu, perusahaan, atau organisasi yang peduli dengan kesejahteraan penghuni. Mereka dapat melakukan penggalangan dana melalui platform online, acara penggalangan dana, atau dengan menghubungi langsung calon donatur. Penjualan Produk Kreatifitas, Tim pengusul dapat menjual produk-produk yang dibuat oleh penghuni, seperti kerajinan tangan, makanan ringan, atau seni rupa. Penjualan ini dapat dilakukan melalui pasar tradisional, pameran, atau platform online. Tim mencari sponsor dari perusahaan atau organisasi yang tertarik untuk mendukung program-program mereka. Sponsor dapat memberikan dana, barang, atau jasa untuk membantu program tersebut berjalan dengan lancar. Menentukan Kebutuhan Dana, Tim menentukan jumlah dana yang dibutuhkan untuk menjalankan program-program mereka dan menentukan prioritas penggunaan dana tersebut. Dengan melakukan penggalangan dana yang efektif, tim dapat memastikan bahwa program-program mereka dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi penghuni.



Gambar 7 Penyerahan Bantuan Donasi.

## 6) Evaluasi Program

Tim pengusul melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas program. Memastikan bahwa program yang mereka selenggarakan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan. Evaluasi program adalah langkah penting untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas program, serta untuk menemukan area yang perlu ditingkatkan. Tujuan Evaluasi mengukur Keberhasilan dalam Evaluasi membantu menentukan apakah program mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang diharapkan bagi penghuni. Mengetahui Efektivitas dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan atau kegagalan program, sehingga tim dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan program di masa depan. Meningkatkan Program Evaluasi memberikan informasi yang berharga untuk meningkatkan program, seperti dengan mengubah strategi, menambahkan kegiatan baru, atau menyesuaikan metode pelaksanaan. Memperoleh Umpan Balik dalam memberikan kesempatan kepada penghuni untuk memberikan umpan balik tentang program, sehingga tim pengusul dapat memahami perspektif mereka dan membuat program yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Langkah-langkah Evaluasi Menentukan Indikator Keberhasilan Tim harus menentukan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan program. Indikator ini dapat berupa data kuantitatif, seperti jumlah peserta, tingkat partisipasi, atau peningkatan keterampilan, atau data kualitatif, seperti kepuasan penghuni, perubahan perilaku, atau dampak program terhadap kualitas hidup. Mengumpulkan Data Tim pengusul dapat mengumpulkan data melalui berbagai metode, seperti survei, wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Menganalisis Data Tim harus menganalisis data yang terkumpul untuk menentukan apakah program telah mencapai tujuan dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan atau kegagalan program. Menyusun Laporan Tim pengusul harus menyusun laporan evaluasi yang berisi hasil analisis data, rekomendasi untuk perbaikan, dan rencana tindak lanjut. Indikator Keberhasilan: Program Kreatifitas Peningkatan keterampilan penghuni, jumlah produk yang terjual, pendapatan penghuni. Program Fisik dan Olahraga Peningkatan kesehatan fisik penghuni, tingkat partisipasi dalam kegiatan olahraga, kepuasan penghuni terhadap program. Program Sosial dan Budaya Peningkatan pengetahuan dan wawasan penghuni, jumlah kunjungan wisata, partisipasi penghuni dalam pertunjukan seni.

Dengan melakukan evaluasi secara berkala, tim pengusul dapat memastikan bahwa program yang mereka selenggarakan tetap relevan dan efektif. Evaluasi ini memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana tujuan program tercapai, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Proses evaluasi yang terus-menerus memungkinkan tim untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan agar program dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penghuni Rumah Kasih Harmoni.

## 3.2 Pembahasan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras melibatkan berbagai tahapan yang berfokus pada pengembangan kesejahteraan penghuni dan peningkatan kemandirian mereka. Hal ini sejalan dengan pentingnya pemberdayaan dalam menciptakan kesejahteraan sosial, seperti yang dijelaskan oleh Bora et al. (2023), yang menekankan peran pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. Kegiatan observasi langsung menjadi tahapan awal yang sangat penting untuk memahami kondisi penghuni dan permasalahan yang dihadapi. Melalui observasi ini, tim dapat mengidentifikasi isu-isu yang perlu segera ditangani dan merancang kegiatan yang relevan, sesuai dengan prinsip dalam penelitian kualitatif yang menekankan pentingnya pemahaman (Adhabi & Anozie, 2017). Kegiatan edukasi dan interaktif yang diadakan bertujuan untuk memberikan keterampilan baru bagi penghuni, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Bandura (1986) yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis penguatan dalam teori kognitif sosial untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian. Kegiatan pelatihan keterampilan, seminar motivasi, dan workshop yang diselenggarakan juga bertujuan untuk mendorong penghuni agar lebih percaya diri dan mampu mengatasi tantangan hidup mereka. Dalam hal ini, pengembangan keterampilan fisik dan olahraga juga memegang peran yang tidak kalah penting. Melalui kegiatan seperti senam, yoga, dan permainan bola kaki, penghuni dapat menjaga kesehatan fisik mereka, yang merupakan bagian dari pendekatan holistik dalam meningkatkan kesejahteraan, sebagaimana dibahas oleh Ghani et al. (2016). Selain itu, aktivitas sosial dan budaya turut menjadi bagian integral dari program ini, memberikan penghuni kesempatan untuk memperkaya wawasan mereka tentang budaya serta mengembangkan keterampilan sosial.

Program kreativitas berfokus pada pemberdayaan ekonomi penghuni dengan membantu mereka menghasilkan produk bernilai jual. Ini sesuai dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemandirian finansial, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Niati et al. (2022) tentang pentingnya digital marketing dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Penggalangan dana juga menjadi elemen penting dalam mendukung kelangsungan program ini, yang dapat memastikan pelaksanaan kegiatan tanpa kendala finansial, seperti yang diungkapkan oleh Jabatan Kebajikan Masyarakat (2016). Akhirnya, evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap tahapan kegiatan berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi penghuni. Evaluasi ini memungkinkan tim untuk menilai kekuatan dan kelemahan program, serta melakukan penyesuaian agar dapat lebih relevan dengan kebutuhan penghuni, sebagaimana diuraikan oleh Fraenkel & Wallen (2006) dalam hal pentingnya evaluasi dalam penelitian pendidikan.

## 4 | KESIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat "Lawatan dan Khidmat Komuniti Internasional di Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras" telah memberikan manfaat signifikan bagi semua pihak yang terlibat. Program ini tidak hanya berhasil memberikan bantuan dan dukungan kepada penghuni panti asuhan, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi. Dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan penghuni Rumah Kasih Harmoni, program ini berhasil mencapai tujuannya melalui beberapa aspek yang saling mendukung. Salah satunya adalah peningkatan sumber dana untuk Rumah Kasih Harmoni melalui program penggalangan dana serta kegiatan kreatif yang dapat menghasilkan pendapatan. Selain itu, program ini juga memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada penghuni, yang pada gilirannya meningkatkan kemandirian mereka. Program edukasi dan interaktif yang diselenggarakan turut membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan penghuni tentang berbagai aspek kehidupan. Tak kalah penting, hubungan baik dan kerjasama yang berkelanjutan antara tim pengusul dengan Rumah Kasih Harmoni juga berhasil terjalin, menciptakan fondasi yang kuat untuk kelangsungan program di masa depan. Program ini telah menghasilkan berbagai luaran yang diharapkan, seperti peningkatan sumber dana yang dapat menunjang operasional Rumah Kasih Harmoni, peningkatan keterampilan serta kemandirian penghuni, dan peningkatan pengetahuan yang mendalam tentang kehidupan yang lebih luas. Selain itu, kerjasama yang berkelanjutan antara tim pengusul dan Rumah Kasih Harmoni juga menjadi hasil yang positif dari pelaksanaan program ini. Program ini memberikan dampak yang signifikan baik bagi penghuni panti asuhan maupun bagi mahasiswa yang terlibat, dengan tujuan untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi semua pihak yang terlibat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dalam rangka pelaksanaan kegiatan KKM Internasional melalui skema Kerja Kuliah Mahasiswa (KKM) tahun 2024. Kami mengucapkan terimakasih kepada kepada LPPM dan Universitas Almuslim yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini. Dan kepada mitra Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras kami mengucapkan terimakasih yang atas Kerjasama dalam pelaksanaan pengabdian.

## REFERENSI

- Adhabi, E., & Anozie, C. B. (2017). Literature review for the type of interview in qualitative research. *International Journal of Education*, 9(3), 86–97. <https://doi.org/10.5296/ije.v9i3.11483>
- Awang, A., Sayuti, R., Jamaluddin, Z., & Chong, C. C. (2004). Simposium kebangsaan kebajikan kanak-kanak 2004. Kepentingan terbaik kanak-kanak: Isu & cabaran. *Permasalahan anak yatim di Institusi Kebajikan Anak Yatim*, 11. Retrieved from <https://www.mendeley.com/catalogue/simposium-kebangsaan-kebajikan-kanakkanak-2004-kepentingan-terbaik-kanakkanak-isu-cabaran/>
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall. In Zhou, M., & Brown, D. (2015). Educational learning theories. Chapter 3. A. Bandura: Social cognitive theory. *Education Open Textbooks*.
- Bora, A. K. ., Kolo, A. E. ., Duan, M. A. ., Naihetis, K. ., & Rade, S. D. . (2023). SOSIALISASI PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SILAWAN KECAMATAN TASIFETO TIMUR KABUPATEN BELU. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8096–8100. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18848>
- Fraenkel, J. R., & Wallen, E. W. (2006). *How to design and evaluate research in education*. Boston, MA: McGraw Hill. In Idris, N. (2013). *Penyelidikan dalam pendidikan* (2nd ed.). Kuala Lumpur: McGraw Hill Education.
- Ghani, N. A., Noordin, N., Zulkifli, N. I., Abdullah, B., & Ghazalli, F. S. M. (2016). Social support for the elderly at Darul Hanan nursing home, Penang, Malaysia. *Man in India*, 96(12), 5209–5228.
- Harden, B. J., & Whittaker, J. V. (2011). The early home environment and developmental outcomes for young children in the child welfare system. *Children and Youth Services Review*, 33(8), 1392–1403. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.04.009>

- Hasan, A., Kadarusman, H., & Sutopo, A. (2022). Pelatihan Budidaya Jamur Tiram untuk meningkatkan Kemandirian dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Padang Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Beguai Jejama*, 3(1), 7-16. <https://doi.org/10.26630/jpk.v3i1.142>
- Jabatan Kebajikan Masyarakat. (2016). *Laporan statistik Jabatan Kebajikan Masyarakat*. Retrieved from <http://www.jkm.gov.my/>
- Niati, A., Ariefiantoro, T., Rizkiana, C., & Wiari, A. (2022). Peningkatan Pemahaman Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi & Kesejahteraan Kelompok UMKM ASMARANDHANA. *Journal of Community Service and Engagement*, 2(6), 27-34.
- Syarif, A., Malinda, I., & Marsyaf, A. (2020). Manajemen Sayur dan Diversifikasi Produk Guna Meningkatkan Kemandirian dan Kesejahteraan Keluarga Petani (Solusi Bagi Petani Sayur dan UMKM Olahan Sayur dalam menghadapi New Normal Covid-19). *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 2(1), 6-10. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i6.3098>
- Wahyuni, S., Fauzi, F., Saleh, M., Muttaqim, H., & Rasyidin, M. (2024). Pelatihan dan promosi bordir tas tradisional budaya Aceh bagi mahasiswa internasional University Nagoya Gakuin Jepang. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 207-215. <https://doi.org/10.51179/pkm.v7i2.2440>
- Yulianto, R., Nurwidodo, N., Widianingrum, D. C., & Khasanah, H. (2021). Bioteknologi fermentasi jerami padi tinggi nutrisi, guna meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan peternak di Desa Kalibendo. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(1), 23-32.

How to cite this article: Saleh, M., Rasyidin, M., Rizal, M., Wahyuni, S., Saputra, A. M., & Nurhayati. (2025). Peningkatan Kemandirian dan Kesejahteraan Penghuni Rumah Kasih Harmoni Paya Jaras Melalui Program Pengabdian Masyarakat Internasional. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 57-65. <https://doi.org/10.59431/ajad.v5i1.438>.